

RINGKASAN EKSEKUTIF

Agro Stevia merupakan sebuah proyek bisnis yang bergerak dalam industri agribisnis khususnya tanaman industri stevia. Produk yang ditawarkan adalah daun stevia kering yang berfungsi sebagai pemanis alami. Produk Agro Stevia ini juga memiliki keunggulan dalam hal ketepatan *supply*, kualitas produk dan jaminan produk. Keseluruhan aspek di atas dibuat berdasarkan kebutuhan dan masukan dari calon pembelinya.

Target pasar utama Agro Stevia adalah pasar *Business-to-Business* yang bergerak di industri makanan dan minuman, obat-obatan tradisional, serta rokok. Target pasar Agro Stevia juga terbagi menjadi target utama dan sekunder. Tahun pertama hingga tahun ketiga difokuskan kepada target utama, yaitu perusahaan yang berskala besar serta berada di Pulau Jawa. Perusahaan yang memiliki luas pabrik diatas 7 hektar, karyawan di atas 2000 orang serta penghasilan per tahun di atas Rp 1.000.000.000.000. Selain itu merupakan pengguna reguler yang memiliki volume pemesanan yang tinggi dan penggunaan dalam skala besar. Sementara untuk tahun keempat hingga kelima, Agro Stevia juga mulai memperluas target kepada target sekunder, yaitu perusahaan berskala kecil yang berada di luar Pulau Jawa. Perusahaan ini memiliki luas pabrik di bawah 2 hektar, karyawan di bawah 1000 orang serta penghasilan pertahun di bawah Rp 500.000.000.000. Perusahaan ini juga merupakan pengguna potensial yang berpotensi

membeli dan menggunakan produk ini dalam skala kecil. Perencanaan proyek bisnis ini didasarkan pada uji alfa dan *in-depth interview*.

Industri tanaman stevia juga memiliki pertumbuhan yang cukup besar dalam pasar global, khususnya dalam regional Asia Pasifik yang mencapai 36% pada tahun 2010. Selain melihat dari pertumbuhan industri tanaman stevia, Agro Stevia juga memiliki kesempatan untuk terus berkembang dengan memiliki *potential of supply power* sebesar 24% yang dihitung terhadap perkembangan PT Tiga Pilar Agro Utama yang merupakan konsumen dari Agro Stevia.

Modal awal yang digunakan untuk memulai bisnis Agro Stevia adalah Rp 60.000.000. Berdasarkan analisa kelayakan usaha yang dilakukan dengan proyeksi keuangan selama lima tahun dalam asumsi keadaan normal menggunakan pendekatan teori *Weighted Average Cost of Capital (WACC)* sebesar 9,39%, maka didapatkan nilai *Net Present Value (NPV)* dan *Modified Internal Rate of Return* sebesar Rp 12.258.717 dan 16,5%. Agro Stevia juga memiliki nilai *Profitability Index (PI)* sebesar 1,22 kali dan *Payback Period* selama 4 tahun 175 hari. Nilai MIRR dan NPV, bisnis Agro Stevia tersebut menunjukkan layak, karena persentase tingkat pengembalian investasi awal lebih besar dibandingkan nilai WACC.

Berdasarkan fakta-fakta yang telah dipaparkan, serta melihat respon positif dari pasar terhadap proyek bisnis ini beserta produknya, maka Agro Stevia dapat dinilai layak untuk dijalankan.

EXECUTIVE SUMMARY

Agro Stevia is a company that engaged in agribusiness industry, particularly stevia industry. We offer dried stevia leaves, which are used as a natural sweetener. Our products also have different advantages from competitors in terms of the accuracy of supply, product quality and guarantee. All of factors above are made based on the consumer needs analysis.

The main target market of Agro Stevia is business-to-business market that engaged in food and beverage, traditional medicines and cigarettes industry. Our target market also divided into primary and secondary targets. First to third year will be focusing on the primary target that geographically located in Java Island. The company is a regular user that has a high purchase volume and large-scale use, also has a factory area of over 7 acres, over 2000 employees and annual income above Rp 1.000.000.000.000. However, the fourth and the fifth year will be extended to the secondary target, which is a small-scale enterprise that located outside the island of Java. The company is a potential user that could potentially make low purchase volume and small-scale use, also has a factory area of below 2 acres, under 1000 employees and annual income under Rp

500.000.000.000. The business plan made based on the alpha-test and in-depth interview.

The future of our business project is very promising. Stevia industry itself has considerable growth in the global market, particularly in the Asia Pacific region, which reaches 36% in 2010. Agro Stevia also has the opportunity to grow by having 24% potential of supply power, it is calculated towards the development of PT Tiga Pilar Agro Utama as a main customer of Agro Stevia.

Agro Stevia was initiated with initial investment from the owners with the total capital Rp 60.000.000. Based on the feasibility analysis with the financial projections for five years in a state of moderate assumption by approaching Weighted Average Cost of Capital (WACC) of 9,39% then the amount of Net Present Value (NPV) and Modified Internal Rate of Return are Rp 12.258.717 and 16,5%. Agro Stevia also has a Profitability Index value of 1,22 times and the Payback Period length of 4 years 175 days. Based on the amount of MIRR and NPV, Agro Stevia is considered feasible because the percentage of return from the initial investment is bigger than WACC.

Given the facts and considerations above, as well as the positive response of the market to the business project and its product, we assure that Agro Stevia is considered feasible to run and will add value to the investors.